

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Didalam pemulihan ekonomi di pandemi covid 19 saat ini, banyak hal yang mensugesti perekonomian pada semua negara pada global ini. Didalam perubahan ekonomi secara drastis ini, seluruh perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan usaha serta kinerja dari masing-masing usahanya banyak *cash flow* perusahaan yang terpengaruh akibat pandemi covid 19, sebagai akibatnya perusahaan akan kesulitan menerima dana buat operasional, investasi serta pendanaan pada banyak sekali perusahaannya terutama dari segi modal itu sangat terpengaruh sekali.

Perusahaan akan semakin berlomba-lomba untuk mendapatkan modal dari investor baik internal juga eksternal. Selain itu perusahaan juga bisa melakukannya menggunakan cara hutang serta menambah jumlah kepemilikan menggunakan penerbitan surat berharga dengan penerbitan saham. Perusahaan pertambangan merupakan alat suatu perusahaan yang sangat terdampak pada pandemi covid 19 dikarenakan perusahaan ini tidak termasuk jenis perusahaan yang diperbolehkan beroperasi penuh seperti perusahaan kuliner, perbankan serta keuangan pada waktu pandemi, padahal perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan menggunakan pendapatan ekonomi terbesar pada Indonesia dan menjadi penyumbang tenaga terbesar pada

Indonesia. Perusahaan pertambangan pun adalah salah satu perusahaan yang sangat banyak diminati oleh investor.

Menurut (Kontan.co.id, 2020) mengungkapkan bahwa prospek saham pada sektor pertambangan sangat meragukan apalagi pasar masih bergejolak asal tahun 2018 ditambah lagi Indeks harga saham campuran (IHSG) mengoreksi sebanyak empat koma lima persen namun dua sektor yang bertahan dan menguat ialah industri pertambangan dengan persentase sebanyak 22,42%. Berasal analisis sekuritas bernama Okky Jonathan walaupun sektor pertambangan diklaim paling bertenaga tetapi prospek saham pertambangan tidak begitu cantik di tahun 2022 sebab penguasaan sentiment dari pihak eksternal. Sebab itu dibutuhkan pengukuran tentang kinerja asal dari perusahaan buat pemugaran yang berasal kegiatan operasional berasal perusahaan tadi. Analisis kinerja keuangan diperlukan dalam menelaah secara kritis, perhitungan, pengukuran, pengintegrasian, serta hadiah solusi pada keuangan perusahaan pertambangan dalam periode yang ditentukan.

Dari sisi investor informasi berasal kinerja keuangan perusahaan pertambangan sangat dibutuhkan buat melihat kemajuan mereka dan pertahanan atas investasi yang sudah mereka tanamkan pada perusahaan tersebut serta pencarian alternatif lain. Harga saham akan terus berubah tiap waktunya tergantung seberapa tinggi penawaran serta permintaan investasi akan saham tadi. Faktor yang bisa dilihat serta mencerminkan kondisi perusahaan pertambangan secara keseluruhan mampu dipandang di laporan keuangan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) mengungkapkan bahwa rasio keuangan adalah suatu indera ukur perusahaan buat evaluasi atas kinerja dan syarat keuangan perusahaan serta bisa membandingkan satu atau lebih akun laporan keuangan yang bertujuan pada pengukuran perusahaan pada pengelolaan bisnisnya. Identifikasi perseteruan yang terjadi serta selalu muncul pada laporan keuangan perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah *earning per share (EPS)*, *Debt to equity ratio (DER)*, serta harga saham. *Earning per share (EPS)* ialah total asal pendapatan yang diperoleh perusahaan pertambangan didalam suatu periode eksklusif bagi tiap lembar saham yang beredar. Berdasarkan (Halim, 2017) mengungkapkan bahwa *Earning per share (EPS)* adalah perbandingan antara untung bersih setelah kena pajak di tahun buku perusahaan dibandingkan dengan saham yang sudah diterbitkan perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel *Earning per share (eps)* pada perusahaan pertambangan periode 2017-2021:

Tabel 1.1
Earning per share (EPS)
Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2017-2021

No	Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan	EPS					
		2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Adaro Tbk (Adro)	0.0151	0.0131	0.0126	0.0046	0.0293	0.0149
2	AKR Corporindo (AKRA)	60.6	26.26	23.35	46.71	56.32	56.446
3	Aneka Tambang (ANTM)	5.68	36.39	8.07	47.83	77.47	35.088
4	Elnusa Tbk (ELSA)	33.86	37.86	48.84	34.13	14.9	33.92
5	Vale Indonesia Tbk (Inco)	-0.0015	0.0061	0.0058	0.0083	0.0167	0.00708
6	Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	0.23	0.24	0.12	0.04	0.43	0.212
7	Bukit Asam Tbk (PTBA)	425	477	371	213	702	437.6
Total Rata-rata							80.47

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)

Sesuai tabel 1.1 mengenai *Earning per share (EPS)* pada perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia didapat nilai rata-rata EPS sebanyak 80.47 serta menunjukkan adanya penurunan pada 2 perusahaan diantaranya: perusahaan AKR Corporindo (AKRA), Elnusa Tbk (ELSA) dan terdapat lima perusahaan yang mengalami kenaikan diantaranya: Adaro Tbk (Adro), Aneka Tambang (ANTM) Vale Indonesia Tbk (Inco), Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), serta Bukit Asam Tbk (PTBA).

Berasal tabel 1.1 secara homogen-rata banyak perusahaan pertambangan selama periode 2017-2021 mengalami kenaikan, hal ini diduga dikarenakan kenaikan keuntungan dan penurunan jumlah saham yang beredar pada Bursa Efek. Jika nilai EPS meninggi pada perusahaan dikatakan di kondisi yang baik, serta sebaliknya Jika jumlah EPS semakin rendah maka perusahaan dapat dikatakan pada syarat yang buruk.

Debt to Equity Ratio (DER) ialah perbandingan kapital dan utang yang dijadikan agunan perusahaan peminjamnya. Menurut Kasmir (2017) menyampaikan bahwa Debt to Equity ratio ialah rasio yang membagikan sampai mana kapital sendiri asal perusahaan pertambangan bisa menjamin semua utang dalam periode eksklusif. Rasio ini dapat dibaca juga sang pihak eksternal pemilik perusahaan.

Harga saham merupakan harga yang dipengaruhi berasal jumlah lembar saham beberapa perusahaan tambang berdasarkan permintaan dan penawarannya. Daro Halim (2017:312) mengungkapkan bahwa saham artinya menjadi indikasi penyertaan dan kepemilikan seseorang terhadap perusahaan tersebut.

Salah satu alat ukur pada pengukuran laba adalah melalui harga saham. Perhitungan harga saham akan berubah seiring memakai keuntungan yang diperoleh perusahaan di periode tertentu. Semakin meningkat untung yang didapatkan maka semakin akbar pula harga saham serta kebalikannya semakin rendah untung yang didapatkan, semakin kecil juga harga saham asal perusahaan tambang. Besar dan kecilnya laba dari perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor serta pada penelitian ini memakai *Earning per share (EPS)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pengolahan data sekunder asal Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengolah data perusahaan pertambangan selama lima tahun dari 2017-2021.

Dari seluruh pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh identifikasi permasalahan pada skripsi ini antara lain:

1. Peningkatan nilai Rata-rata *Earning per share (EPS)* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan adanya penurunan laba dan adanya peningkatan pada jumlah saham yang beredar, dan sebaliknya penurunan terjadi karena terjadi kenaikan keuntungan dan adanya penurunan di jumlah saham yang beredar.
2. Peningkatan dan Penurunan *Debt To Equity Ratio (DER)* di perusahaan dikarenakan peningkatan total utang yang diikuti menggunakan penurunan asal ekuitas perusahaan serta sebaliknya penurunan total utang yang diikuti dengan kenaikan asal ekuitas perusahaan tambang.
3. Harga saham perusahaan tambang selama tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi setiap periodenya dikarenakan ada beberapa faktor yang melingkupinya baik internal maupun eksternal.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai latar belakang serta identifikasi permasalahan diatas, maka peneliti menunjukkan batasan persoalan dalam skripsi ini antara lain:

1. Periode dari perusahaan tambang yang diteliti ialah 5 tahun terakhir yaitu 2017-2021.

2. Jenis perusahaan yang dipilih hanyalah perusahaan tambang yang dipilih ialah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian hanya mengukur tiga variabel yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan harga saham.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang serta identifikasi masalah serta Batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah pada skripsi ini antara lain:

1. Apakah *Earning pershare* memiliki pengaruh terhadap harga saham di Perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham di Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning pershare* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada skripsi ini diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning pershare* memiliki terhadap harga saham di Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham di Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menentukan dampak simultan *Earning Pershare* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham di perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Buat Akademis

Hasil penelitian ini diperlukan dan berguna pada peningkatan pengetahuan serta wawasan bagi semua pembacanya dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisis *Earning per share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perusahaan tambang pada menerapkan kebijakan manajemen buat mempertahankan perusahaannya serta terus meninggikan harga saham dan peningkatan laba untuk kemajuan perusahaan kedepan.

3. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan, pemahaman, dan ilmu pengetahuan bagi peneliti, khususnya pada bidang analisa laporan keuangan serta manajemen keuangan.